

Siaran Pers

Untuk disiarkan segera

Lakukan Efisiensi Terukur, Bank Neo Commerce Catatkan Perbaikan Kinerja di Kuartal I 2024

Jakarta, 21 Mei 2024 - Hari ini PT Bank Neo Commerce Tbk (“Perseroan”, “Bank Neo Commerce”, “BNC” atau “Bank”) mengumumkan Laporan Keuangan per 31 Maret 2024 yang telah ditinjau oleh Auditor dari Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja, member *firm* Ernst & Young Limited.

Kredit yang disalurkan Bank Neo Commerce pada 31 Maret 2024 tercatat sebesar Rp9,40 triliun, menurun 13,87% dari periode yang sama di tahun sebelumnya yang sebesar Rp10,91 triliun. Apabila dilihat secara bulanan, kredit yang disalurkan BNC pada akhir Februari 2024 dan akhir Januari 2024 masing-masing sebesar Rp9,76 triliun dan Rp10,14 triliun. Tren ini akan berlanjut untuk kredit yang disalurkan di April 2024. BNC senantiasa menjaga kualitas kredit di mana *Non-Performing Loan* (NPL) neto per 31 Maret 2024 sebesar 1,30%, membaik dari sebelumnya 2,67% pada kuartal I 2023. Hal ini terjadi karena BNC berfokus pada penyaluran kredit yang berkualitas, dengan lebih selektif dalam penyalurannya.

Direktur Bisnis PT Bank Neo Commerce Tbk, Aditya Windarwo menjelaskan bahwa, ”Kami optimistis perekonomian Indonesia akan terus tumbuh. Pertumbuhan ini adalah peluang bagi BNC untuk terus ekspansi penyaluran kreditnya. Di saat bersamaan BNC terus menjaga kualitas kredit yang disalurkan dengan lebih selektif dalam penyaluran kredit dan memperluas penyaluran kredit ke berbagai segmen nasabah, mulai dari individu, UMKM, dan korporasi.”

Dana Pihak Ketiga (DPK) BNC per 31 Maret 2024 tercatat sebesar Rp14,35 triliun dengan CASA rasio 27,60% Terjadi peningkatan pada tabungan sebesar 16,17% dari Rp3,05 triliun pada kuartal I tahun lalu menjadi Rp3,54 triliun pada periode yang sama tahun ini. Sedangkan deposito mengalami penurunan 3,59% dari Rp10,77 triliun di kuartal I 2023 menjadi Rp10,39 triliun di kuartal I 2024. Sementara jumlah DPK pada akhir Februari 2024 dan akhir Januari 2024 masing-masing sebesar Rp13,84 triliun dan Rp14,62 triliun. Dengan ini BNC bisa segera menggenjot penyaluran kreditnya dan menorehkan kinerja yang positif ke depannya.

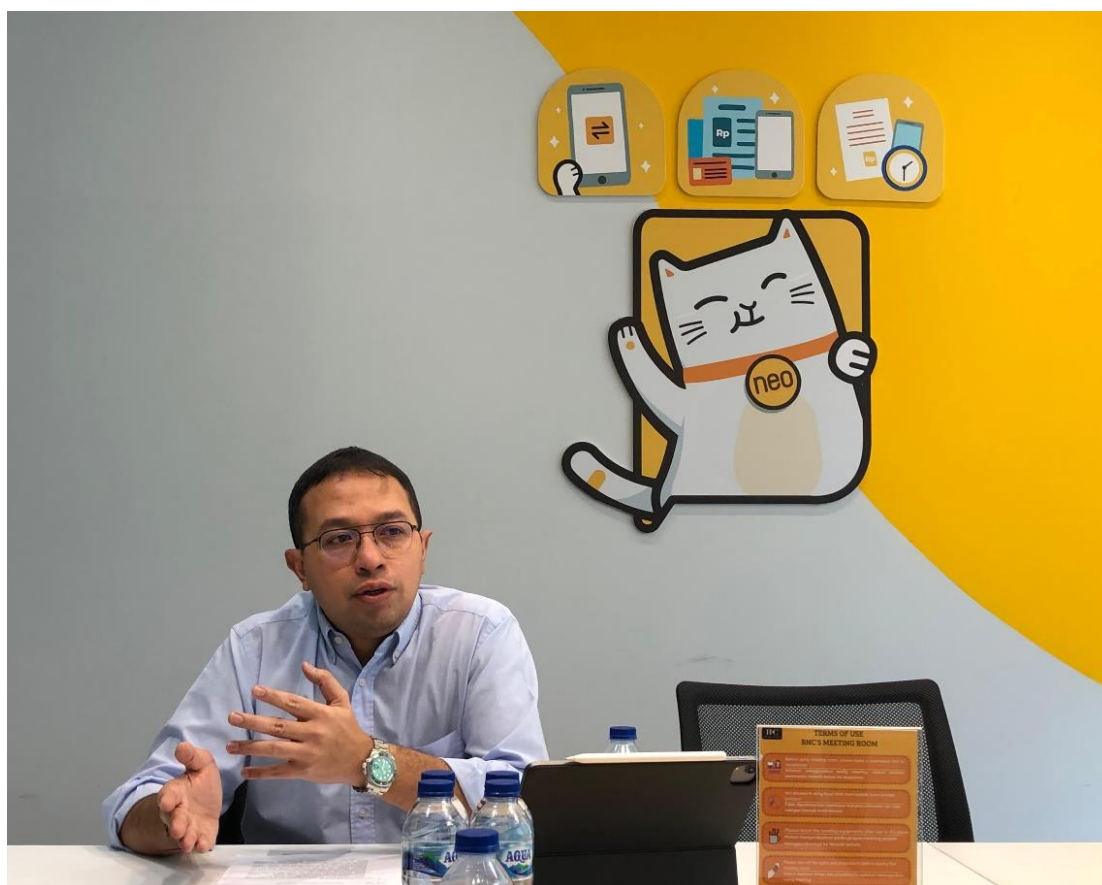
Pendapatan bunga bersih (*Net Interest Income*/NII) BNC untuk tiga bulan pertama tahun 2024 tercatat sebesar Rp773,27 miliar. Pendapatan bunga bersih BNC untuk periode hingga April 2024 akan mencerminkan tren penyaluran kredit di periode tersebut. “Namun kami yakin keadaan ini akan segera berbalik karena penyaluran kredit akan tumbuh tinggi dengan kualitas yang terjaga baik,” ungkap Aditya lebih lanjut.

Dalam upayanya meningkatkan perbaikan kinerja, BNC melakukan berbagai efisiensi dalam operasional perbankannya. Upaya ini diinisiasi sejak awal tahun 2023 dan berlanjut hingga kini. Berbagai upaya tersebut meliputi menerapkan kegiatan promosi yang lebih tepat sasaran, berfokus pada peningkatan layanan dengan produk dan fitur yang lengkap, meningkatkan kualitas kredit, meningkatkan *risk awareness* dan manajemen risiko yang lebih baik.

Berbagai langkah efisiensi yang BNC lakukan membuahkan hasil terlihat dari sisi rasio Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) yang mengalami penurunan sebesar 7,91% menjadi sebesar 98,83% di kuartal I 2024, dari 106,74% dari periode yang sama di tahun 2023. Upaya ini

membuat BNC berhasil menorehkan laba bersih sebesar Rp14,23 miliar di kuartal I 2024, mencatatkan hasil yang jauh lebih baik dibandingkan periode yang sama di tahun lalu yang membukukan kerugian Rp68,40 miliar.

Sedangkan dari sisi total aset mengalami sedikit penurunan dari sebesar Rp19,11 triliun di akhir Maret 2023, menjadi Rp18,91 triliun di Maret 2024.



Direktur Bisnis Bank Neo Commerce, Bapak Aditya Windarwo ketika memaparkan update bisnis BNC di depan rekan media pada agenda media interview beberapa waktu lalu di Jakarta.

“Atas pencapaian ini kami berterima kasih untuk kepercayaan nasabah, dukungan regulator dan pemegang saham serta kerja keras semua Neobankers yang tak lelah dan senantiasa memenuhi semua aturan dan melaksanakan prinsip kehati-hatian dalam mengelola bank. Kami yakin bisa segera memberikan hasil yang lebih baik lagi,” ungkap Aditya.

“Sebagai bank dengan layanan digital terdepan, BNC memiliki keunggulan karena tidak bertumpu pada satu ekosistem tertentu. Kami memiliki fleksibilitas dalam bekerja sama dengan berbagai mitra strategis, yang membuat *speed to the market* BNC menjadi lebih cepat dan luwes dalam menawarkan layanan dan produk perbankan kepada nasabah, yang mayoritas merupakan kaum muda yang tidak suka dengan hal yang monoton. Kami percaya dengan berbagai langkah yang BNC lakukan, dan diawali dengan kinerja di kuartal I 2024 yang mencatatkan pertumbuhan yang baik, pencapaian BNC hingga akhir tahun akan tumbuh semakin baik lagi,” tutup Aditya.

Tentang Bank Neo Commerce

PT Bank Neo Commerce Tbk merupakan bank nasional yang telah berkiprah selama 34 tahun. Mulai tahun 2020, perusahaan bertransformasi menjadi bank dengan layanan digital dengan memberikan berbagai layanan keuangan, baik komersial, konsumen, hingga ritel. Bank Neo Commerce tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2015 dengan kode 'BBYB', dan semakin menunjukkan perkembangan yang signifikan dari tahun ke tahun.

Kanal media sosial Bank Neo Commerce:

Instagram : @bankneocommerce
Facebook : Bank Neo Commerce
Linkedin : Bank Neo Commerce
Tiktok : @bankneocommerce
YouTube : Bank Neo Commerce

Untuk informasi lebih lanjut, mohon hubungi:

Corporate Secretary
PT Bank Neo Commerce Tbk
corsec@bankneo.co.id